

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Galur-galur inbred jagung manis generasi S5 masih menunjukkan adanya keragaman dalam satu galur, namun tingkat keragaman tersebut relatif rendah hingga sedang sehingga mengindikasikan kecenderungan menuju keseragaman genetik.
2. Terdapat variabilitas fenotipik pada beberapa karakter kuantitatif, yaitu pada karakter tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, bobot tongkol dengan kelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, dan umur panen, yang mencerminkan adanya perbedaan potensi genetik antar galur.
3. Galur **HW2, TH1, dan CD3** menunjukkan keragaan agronomis dan komponen hasil yang lebih baik dibandingkan galur lainnya, sehingga berpotensi digunakan sebagai calon tetua dalam program pemuliaan jagung manis

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, galur **CD3, HW2, dan TH1** disarankan untuk digunakan sebagai calon tetua dalam program pemuliaan jagung manis. Galur-galur tersebut berpotensi menghasilkan hibrida dengan daya hasil dan mutu yang lebih baik. Tahap selanjutnya perlu dilakukan persilangan antar galur terpilih untuk mengevaluasi potensi heterosis dan daya gabung.